

Pengaruh Perilaku Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara

Abstract: *This research aims to analyze the influence of financial behavior, financial awareness, financial knowledge and financial attitudes on the performance of MSMEs in Samudera District, North Aceh Regency. The sample in this research was 69 MSMEs in Samudera District, North Aceh Regency and used the Slovin technique. The analytical tool used is multiple linear regression. The results of the research show that the variables financial behavior, financial awareness, financial knowledge and financial attitudes have a significant positive effect on the performance of MSMEs both partially and simultaneously.*

Keywords: *financial behavior, financial awareness, financial knowledge, financial attitude, MSME performance*

**Muhammad Boy Zawi¹,
Chairil Akhyar², Marzuki³,
Nurlela⁴**

¹Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Malikussaleh
^{2,3,4}Dosen Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas
Malikussaleh

*Email:
muhammad.190410187@mhs.unimal.ac.id

Coresponding Author
chairil.akhyar@unimal.ac.id

PENDAHULUAN

Aceh Utara merupakan salah satu kabupaten yang memiliki UMKM dalam jumlah yang besar jumlah besar yaitu 3.507 UMKM. Kecamatan Samudera adalah salah satu dari Kabupaten Aceh Utara yang menyumbangkan pelaku UMKM sebanyak 220 UMKM, maka dalam hal ini kemampuan pelaku UMKM terhadap literasi keuangan yang dimilikinya akan berdampak pada kinerja yang dimilikinya, karena kinerja UMKM merupakan hasil kerja UMKM yang dicapai secara keseluruhan dengan memperhatikan hasil kerja, target, dan sasaran yang telah ditentukan, (Azhari et al., 2020). Menurut Desyanti bagi pelaku UMKM sangat penting untuk memahami dan memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan. Hal ini disebabkan karena literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang akan memberikan dampak terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM, (Naufal & Purwanto, 2022).

Adanya kinerja yang baik dari pelaku UMKM Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara ditandai dengan meningkatnya perilaku keuangan (*behavior*), kesadaran keuangan, pengetahuan (*knowledge*) dan keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan, (Ojk, 2022).

Perilaku keuangan UMKM Kecamatan Samudera merupakan salah satu dampak terhadap kinerja UMKM, karena perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah bagaimana proses pengelolaan uang dan asset yang dilakukan secara produktif, (Amtiran, dkk, 2021). Kurangnya tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan mengakibatkan surutnya perencanaan keuangan jangka panjang, seperti budaya menabung dan investasi. Kondisi ini dibenarkan oleh salah satu pelaku UMKM di Kecamatan Samudera yaitu Masykur (2023) yang menyebutkan bahwa selama 5 tahun menjadi pelaku UMKM rongsokan belum mampu berinvestasi, karena seringkali melakukan penambahan modal dibandingkan berinvestasi walaupun dalam ukuran yang kecil dikarenakan kurang kemampuannya dalam mengelola keuangan lantaran pendidikan yang rendah dan pengetahuan yang minim. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sari & Wiyanto (2020) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kesadaran dalam keuangan juga menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi kinerja UMKM di Kecamatan Samudera, karena kesadaran merupakan motivasi maupun keinginan seseorang untuk mengubah dari kebiasaanya yang kurang baik menjadi lebih baik, maka dalam hal ini kesadaran pelaku UMKM terkait dengan kinerja UMKM meliputi keberadaan penyusunan laporan keuangan sehingga mudah dalam memperoleh modal usaha melalui perbankan maupun non perbankan. Hanya saja kondisi ini tidak ditindak

lanjuti oleh pelaku UMKM lantaran merasa skala UMKM yang dimilikinya masih standar kecil seperti ungkap salah satu pelaku UMKM Aceh Utara khususnya Kecamatan Samudera yaitu Nasruddi (2023) menyatakan bahwa membuat laporan keuangan membutuhkan skil, dan keterampilan, dan itu tidak dimiliki sebagian besar pelaku UMKM dengan taraf yang kecil, karena dirasakan tidak membutuhkan laporan keuangan. Secara umum kesadaran pelaku UMKM memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM sebagaimana hasil penelitian Listanti (2020) menyatakan bahwa kesadaran keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Secara umum para pelaku UMKM di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara belum mampu memiliki kesadaran dalam keuangan yang baik, dikarenakan rata-rata pelaku UMKM adalah tamatan Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Umum/Kejuruan dan minim sekali yang merupakan lulusan perguruan tinggi yaitu:

Tabel 1. Jumlah Pekerja Aceh Utara Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Tertinggi	Jumlah
1	SD/MI	57,671
2	SMP/MTS	60,877
3	SMA/MA/SMK	89,623
4	Perguruan Tinggi	33,158
Total		241,329

Suber data: BPS Aceh Utara Tahun 2023

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah pekerja saat ini di Aceh Utara dominan yang memiliki pendidikan terakhir SMA/MA/SMK yaitu 89,623 jiwa dan yang paling rendah yaitu pendidikan tertinggi sebesar 33,158 jiwa, kemudian untuk pendidikan tertinggi sebesar 33,158 jiwa, kemudian untuk pendidikan SD/MI memiliki jumlah penduduk sebanyak 57.671 jiwa sedangkan untuk SMP/MTS terdapat 60.877 penduduk, maka dengan ini memberikan sebuah informasi bahwa seorang pekerja atau pelaku UMKM yang memiliki pendidikan rendah akan sedikit pengetahuan yang dimilikinya dalam pengelolaan keuangan terlebih lagi jika dikaitkan dengan dunia perbankan sebagaimana pendapat Damayanti & Sofyan, (2022) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan seseorang akan memberikan pola pikir yang lebih baik dan masyarakat tersebut akan mampu bersaing secara akademis untuk bisa mempertahankan usahanya sebaik mungkin, oleh sebab itu pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuan yang dimilikinya semakin baik, dan sebaliknya. Begitu halnya dengan kinerja UMKM sangat dipengaruhi akan adanya pengetahuan yang baik dalam mengelolanya. Hal ini senada dengan hasil penelitian Safitri & Badjuri (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM oleh sebab itu bagi

pelaku UMKM bukan hanya bermodal uang saja ketika dibangun namun pengetahuannya dalam bidang usaha tersebut juga sangat diutamakan, mulai dari proses pembuatan, pendistribusian hingga keuntungan yang diinginkan setiap bulannya.

Adanya sikap keuangan dari pelaku UMKM juga memberikan dampak terhadap kinerjanya, dikarenakan menurut Bambang (2020) sikap keuangan adalah teliti, cermat, disiplin, terencana, teratur tetapi tetap fleksibel. Namun pada kenyataannya sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Samudera cukup buruk, yang dibuktikan dari ungkapan salah satu UMKM di Kecamatan Samudera Muslem (2023) yang menyatakan bahwa sudah puas dengan hasil yang diperoleh selama ini walaupun terkadang harus melakukan tambahan modal karena tidak adanya rincian keuangan. Kondisi ini merupakan salah satu tanda bahwa rendah motivasi dan mudah merasa puas dengan kinerja yang ada tanpa ada keinginan untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan pelaku UMKM. Setiap pelaku UMKM yang minim akan kemajuan sering kali berdampak pada usahanya yang buka tutup akibat kekurangan modal maka usaha ditutup terlebih dahulu dan akan dibuka kembali jika sudah ada modal tambahan, akibatnya usaha akan dilupakan oleh pembeli akibat buka tutupnya usaha tersebut.

Padahal, motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangat penting. Mereka belum berpikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Sikap tersebut apabila diabaikan dapat membuat kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasar akibatnya banyak pelaku UMKM yang gulur tikar atau mencari modal kembali dengan menjual harta benda yang dimiliki. Adanya pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja UMKM terbukti dari hasil penelitian Irin Fitria (2019) dan Listanti (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM oleh sebab itu setiap pelaku UMKM harus mampu memiliki sikap keuangan untuk dapat memajukan usahanya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam kembali dengan judul, "Pengaruh Perilaku Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara".

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku keuangan mulai dikenal dan dikembangkan oleh Roberth J. Shiller dari Universitas Yale pada Tahun 1981. Pelopor lainnya dari perilaku keuangan adalah seorang professor ilmu ekonomi dan ilmu keperilakuan dari Universitas Chicago, Richard H. Thaler. Perilaku keuangan menjadi cara berpikir

baru dalam memahami fenomena ekonomi keuangan, (Ade Gunawan, 2022).

Perilaku keuangan merupakan disiplin ilmu tentang pengaruh psikologi perilaku praktisi keuangan serta dampak terhadap pasar. Perilaku keuangan menjadi perhatian karena dapat menjabarkan penyebab dan bagaimana pasar mungkin menjadi tidak sangkil, (Mulyantini & Indriasih, 2021).

Kesadaran keuangan merupakan kondisi dimana seseorang mulai sadar akan keuangan melalui pemahaman keuangan yang dia miliki, dan mulai melakukan pengelolaan uang untuk menghindari masalah-masalah keuangan. Kesadaran diri terhadap uang juga merupakan bagian yang cukup penting untuk menyelamatkan kita dari masalah masalah keuangan. Kesadaran diri terhadap keuangan juga berhubungan dengan pendidikan keuangan dan pengetahuan keuangan (*financial literacy*). Kesadaran keuangan merupakan kondisi dimana seseorang mulai sadar akan keuangan melalui pemahaman keuangan yang dia miliki, dan mulai melakukan pengelolaan uang untuk menghindari masalah-masalah keuangan, (Pahlevi & Nashrullah, 2021).

Pengetahuan keuangan mengacu pada pemahaman dasar tentang konsep dan prosedur, (Sari & Wiyanto, 2020). Pengetahuan keuangan merupakan suatu pemahaman dan konsep keuangan yang diperlukan untuk digunakan dalam pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari sehingga merupakan komponen penting penentu perilaku keuangan dan pada akhirnya kesejahteraan keuangan dan penggunaan pengetahuan ini untuk memecahkan masalah keuangan, (Brilianti & Lutfi, 2020).

Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dapat menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu. Menurut Estuti et al. (2021) pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan mempunyai kekuatan untuk mengubah dunia. Pengetahuan keuangan penting bagi hidup manusia karena mampu membuat manusia bertindak bijak dalam keuangannya.

Sikap keuangan bisa dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan. Sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Menurut Bambang (2020) sikap keuangan adalah teliti, cermat, disiplin, terencana, teratur tetapi tetap fleksibel.

Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidak sepakatan, (Rindivenessia & Fikri, 2021; Ristati et al., 2022). *Financial attitude* merupakan penerapan prinsip-

prinsip keuangan untuk menciptakan dan menjaga nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat, karena *financial attitude* membantu seseorang untuk memahami keyakinannya terkait hubungannya dengan uang, terlebih lagi *financial attitude* mencakup sikap seseorang dalam mengelola keuangannya, baik itu dalam lingkup pribadi maupun perusahaan, (Meida Amalia, 2023).

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. UMKM adalah kegiatan ekonomi yang menjadi penggerak pembangunan Indonesia seperti industri manufaktur, agribisnis, agraris, dan sumberdaya manusia. arti pemulihan perekonomian Indonesia melalui pengembangan sektor perdagangan untuk program pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan lapangan pekerjaan, (Safitri & Badjuri, 2022). Kinerja UMKM merupakan hasil kerja UMKM yang dicapai secara keseluruhan dengan memperhatikan hasil kerja, target, dan sasaran yang telah ditentukan, (Azhari et al., 2020).

Menurut Yuliantika & Faddila (2023) kinerja UMKM adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu.” Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam UMKM pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari UMKM yang individu bekerja.”(Aribawa, 2020).

METODE PENELITIAN

Data

Penelitian ini adalah perilaku keuangan, kesadaran keuangan, pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kinerja UMKM. Lokasi penelitian ini adalah para pelaku UMKM di kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara berjumlah 220 orang. Sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin dengan margin of error 10% diperoleh sampel sebesar 69 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data primer didapatkan dari hasil observasi lapangan dan jawaban responden dari kuisioner yang disebar secara langsung dan akan diukur dengan menggunakan instrument penelitian (kuesioner) untuk mengetahui jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel Kinerja UMKM (Y)			
Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Validitas
1	0.828	0.374	Valid
2	0.822	0.374	Valid
3	0.824	0.374	Valid
Variabel Perilaku Keuangan (X1)			
Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Validitas
1	0.644	0.374	Valid
2	0.707	0.374	Valid
3	0.646	0.374	Valid
4	0.628	0.374	Valid
5	0.820	0.374	Valid
6	0.513	0.374	Valid
7	0.432	0.374	Valid
Variabel Kesadaran Keuangan (X2)			
Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Validitas
1	0.801	0.374	Valid
2	0.775	0.374	Valid
3	0.848	0.374	Valid
4	0.774	0.374	Valid
Variabel Pengetahuan Keuangan (X3)			
Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Validitas
1	0.572	0.374	Valid
2	0.641	0.374	Valid
3	0.657	0.374	Valid
4	0.509	0.374	Valid
5	0.630	0.374	Valid
6	0.626	0.374	Valid
7	0.719	0.374	Valid
8	0.614	0.374	Valid
9	0.588	0.374	Valid
Variabel Sikap Keuangan (X4)			
Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Validitas
1	0.904	0.374	Valid
2	0.854	0.374	Valid
3	0.893	0.374	Valid
4	0.803	0.374	Valid

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya seluruh pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan valid atau akurat. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

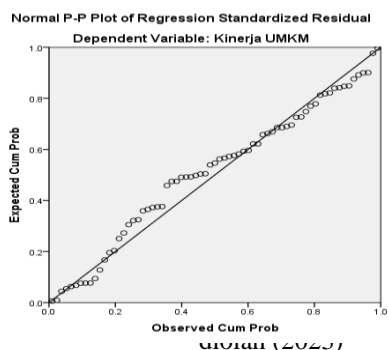
Reliability Statistics (Y)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	3
Reliability Statistics (X1)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	7
Reliability Statistics (X2)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	4
Reliability Statistics (X3)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	9
Reliability Statistics (X4)	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	4

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel baik independen maupun dependen didalam penelitian adalah reliabel/handal karena nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat pengukuran dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabel/handal karena nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat pengukuran dalam penelitian telah memenuhi uji reliabilitas (konsisten dan dapat dipakai sebagai alat ukur).

Uji Asumsi Klasik

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Data

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji normality probability plot pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik di dalam grafik menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

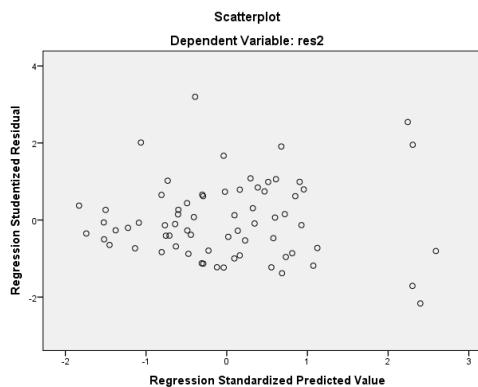
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Collinearity Statistic	
	VIF	Tolerance
Perilaku Keuangan	0.854	1.172
Kesadaran Keuangan	0.908	1.101
Pengetahuan Keuangan	0.874	1.144
Sikap Keuangan	0.948	1.055

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki korelasi yang terjadi atau bebas dari masalah multikolinearitas.

Gambar 1. Hasil Uji Scatterplot



Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji grafik scatterplot pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik di dalam grafik scatterplot menyebar dan tidak membentuk suatu model tertentu yang jelas. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi

Tabel 4.

Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Korelasi

Model Summary ^b			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.801 ^a	.641	.619	1.236

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dan koefisien korelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* yang telah disesuaikan, nilai sebesar 0,619 atau 61.9% ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel perilaku keuangan, kesadaran keuangan, pengetahuan keuangan, sikap keuangan sebesar 61.9%, sedangkan sisanya 38.1% kemungkinan disumbangkan oleh variabel lain

Pengujian Simultan

Hasil pengujian F atau uji simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.868	4	43.717	28.617	.000 ^b
	Residual	97.769	64	1.528		
	Total	272.638	68			

Sumber: Hasil Output SPSS (data diolah) 2023

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan F hitung sebesar 28.617 dengan tingkat signifikan 0,000, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $28.617 > 2.51$, sedangkan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 terima H_a yang berarti bahwa Perilaku keuangan, kesadaran keuangan, pengetahuan keuangan, sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara.

Pengujian Model Regresi Parsial

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5.414	.946		5.720	.000
1 Perilaku Keuangan	.121	.019	.507	6.256	.000
Kesadaran Keuangan	.133	.035	.294	3.747	.000
Pengetahuan Keuangan	.092	.042	.177	2.211	.031
Sikap Keuangan	.143	.045	.244	3.176	.002

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji regresi parsial pada tabel di atas, maka diperoleh hasil untuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 5.414 + 0.121X_1 + 0.133X_2 + 0.092X_3 + 0.143X_4$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda di atas, maka diperoleh hasil bahwa nilai konstanta adalah sebesar konstanta sebesar 5.414 bernilai positif, artinya bila variabel bebas tidak ada atau sama dengan 0, maka dapat diprediksikan kinerja UMKM juga akan meningkat sebesar 5.414.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku keuangan, kesadaran keuangan, pengetahuan keuangan, sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara.
2. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara.
3. Kesadaran keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara.
4. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara.
5. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara

Saran

Dalam menentukan pengambilan untuk melakukan investasi diharapkan dapat mengetahui perilaku apa saja yang harus dihindari. Hal ini dikarenakan, dari beberapa variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang menjadi faktor penyebab semakin menurunnya tingkat pengambilan keputusan untuk melakukan investasi yaitu adanya perilaku herding behaviour, regret aversion bias, dan overconfidence. Kemudian juga diharapkan kepada para investor supaya lebih memperdalam lagi mengenai adanya keberanian untuk mengambil risiko dalam menentukan apakah akan berinvestasi atau tidak pada suatu saham. Hal ini dikarenakan biasanya semakin besar risiko yang akan diterima oleh seorang investor, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh di masa yang akan datang. Oleh karena itu, sangat penting bagi para investor untuk memahami beberapa aspek tersebut demi meningkatkan keputusan investasinya dimasa mendatang.

REFERENSI

- Ade Gunawan. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. Umsu.
- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Makassar, U. N. (2022). **UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City**. *Sinomika Journal*, 1(4), 879–890.
- Azhari, H. N., Putri, N. K., & Suparlinah, I. (2020). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Wilayah Purwokerto Kabupaten Banyumas**. *OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 68–77. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v1i2.72>
- Bambang, P. W. (2020). *Lead to Bless Leader*. Rineka Cipta.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). **Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun**. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Damayanti, M., & Sofyan, O. (2022). **Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021**. *Majalah Farmaseutik*, 18(2), 220–226. <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v18i2.70171>
- Dwitya Aribawa. (2020). **Pengaruh Literasi keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah**. *Siasat Bisnis*, 18(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). **Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**. 11(1), 192–201. https://journals.ekb.eg/article_243701_6d52e3f13ad637c3028353d08aac9c57.pdf
- Irin Fitria, F. S. dan T. (2019). **Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan dan kinerja UMKM**. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Listanti, R. (2020). **Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Pelaku Umkm Wilayah Purwokerto Barat)**. *Universitas Muhammadiyah*, 1(1).
- Meida Amalia, K. (2023). **Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Financial Experience Terhadap Financial Behavior (Studi Kasus Pada** *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(02), 181–199.
- Mulyantini, S., & Indriasih, D. (2021). *Cerdas Memahami dan Mengelola Keuangan Bagi masyarakat Di era Informasi Digital*. Scopindo Media Pustaka.
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). **Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumpu Jember)**. *Financial Literacy, Business Performance, Business Sustainability.*, 16(2), 209–215.
- Pahlevi, R. W., & Nashrullah, L. (2021). **Pendidikan Keuangan Keluarga, Kesadaran Keuangan dan Tingkat Personal Finance**. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 172–179. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5840>
- Paulina Y. Amtiran, Leni M.Saubaki, Kristin S. manek, M. N. . (2021). **Literasi Keuangan dan perilaku Keuangan: Suatu Pendekatan Empirik kasus-Kasus Manajemen**. *Literasi Nusantara*.
- Rindivenessia, A., & Fikri, muhammad ali. (2021). **Peran Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(1), 125–141.
- Ristati, R., Zulham, Z., & Sutriani, S. (2022). **Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh**. *Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 576–589. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/11524>
- Safitri, R. M. F., & Badjuri, A. (2022). **Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kota Semarang**. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 123–134. <https://doi.org/10.51903/e->

bisnis.v15i1.710

Sari, C. P., & Wiyanto, H. (2020). **Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Kepuasan Keuangan.** *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 880. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9867>

Yuliantika, Y., & Faddila, S. P. (2023). **Peran Disiplin Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Usaha Umkm Cake Lovelyn.** *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(6), 485–490. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i6.589>